

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah penulis melaksanakan asuhan kebidanan selama hamil, bersalin, dan nifas serta asuhan bayi baru lahir pada bayi Ny. W di Kelurahan Lubuk Baru dan Praktek Mandiri Bidan Tuti Maulita Siregar Kota Tebing Tinggi yang dimulai pada usia kehamilan 38-40 minggu sampai masa nifas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Asuhan Kebidanan Kehamilan

Ny. W melakukan ANC secara teratur sesuai dengan referensi yang menyatakan bahwa kunjungan antenatal sebaiknya dilakukan minimal 4 kali selama kehamilan. Kehamilan Ny. W berjalan dengan baik, tidak ada keluhan yang bersifat abnormal. Standar pelayanan yang diberikan juga sesuai dengan standar 10T.

2. Asuhan Kebidanan Persalinan

Pada proses persalinan pada Ny. W dari kala I sampai kala IV berlangsung dengan normal dan lancar, tidak terjadi perdarahan yang abnormal. Namun proses pertolongan persalinan tidak sesuai dengan Asuhan Persalinan Normal (APN 60 langkah) yaitu penggunaan alat pelindung diri yang tidak lengkap (tidak menggunakan Sepatu bot).

3. Asuhan Kebidanan Nifas

Pada masa nifas tidak terjadi perdarahan dan infeksi yang ditandai dengan tidak ada keluarnya *lochea* yang berlebihan dan tidak berbau (normal), ibu dapat memenuhi kebutuhan gizinya dengan baik, ASI langsung keluar sehingga bayi diberikan ASI secara eksklusif, masa involusi dan penurunan *fundusuteri* pada Ny. W berlangsung dengan baik dan tidak ada kesenjangan antara teori yang didapat dengan kenyataan di lahan praktik.

4. Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir

Bayi dilahirkan di Praktek Bidan dalam keadaan sehat. Pada jam 03.15 WIB bayi lahir spontan, hidup, bayi langsung menangis kuat, kulit kemerahan, jenis kelamin perempuan, BB: 3000 gram, PB: 48 cm, LK: 32 Cm, LD: 34 Cm. Pemberian vitamin K, salep mata dan imunisasi Hb0 dilaksanakan tepat pada waktunya. Begitu juga imunisasi BCG dan polio juga telah diberikan. Penilaian *APGAR* score juga normal sehingga tidak terjadi kesenjangan antara teori dengan praktik di lapangan. Asuhan pada bayi baru lahir adalah menyarankanibu untuk memberikan ASI secara eksklusif kemudian memberi konseling tentang menjaga kehangatan dan kebersihan bayi, perawatan tali pusat, dilakukan dengan cara membersihkan dan mengeringkan setelah bayi dimandikan tanpa menggunakan apapun.

5. Asuhan Kebidanan pada Keluarga Berencana

Ny. W ber KB pada saat usia bayi nya 40 hari ingin menjadi akseptor KB suntik 3 bulan, karena tidak mengganggu produksi ASI. Pemilihan suntik cukup baik untuk Ny. W namun MKET sangatlah sesuai pada keluarga Ny. W yang memiliki jumlah anak 1 orang dengan riwayat risiko tinggi (hamil di usia muda), agar dapat menggunakan alat kontrasepsi yang lebih efektif

lagi seperti IUD yang sifatnya non hormonal dan bersifat jangka panjang agar terlaksana program KB yang berkualitas.

6. Mendokumentasikan asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana. Dengan diterapkan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana diharapkan asuhan yang diberikan dapat bermanfaat dan terlaksana dengan baik dan tepat sehingga kelainan maupun komplikasi dapat terdeteksi sedini mungkin dan petugas kesehatan khususnya bidan dapat segera memberikan tindakan dengan baik dan tepat.

B. Saran

1. Bagi Institusi pendidikan

Diharapkan dapat memperluas wilayah praktek bidan tidak hanya di Kota Tebing Tinggi saja, sehingga ibu hamil yang akan diberikan asuhan secara *continuity care* dapat menjadi lebih luas (tidak terbatas).

2. Bagi Mahasiswa

Agar mahasiswa mampu belajar lebih tentang teori-teori dalam kebidanan yang telah di dapat selama pendidikan dan dapat mengamalkan ilmu-ilmu yang telah didapat dengan sebaik-baiknya, serta dapat bermanfaat bagi mahasiswi tingkat selanjutnya. Sebaiknya dilakukan peningkatan dalam pemberian asuhan pada ibu dalam masa hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir, serta keluarga berencana khususnya peningkatan dalam pemberian pendidikan kesehatan.

3. Bagi Pasien

Diharapkan kepada Ny. W untuk menunda kehamilan berikutnya dengan jarak minimal 2 tahun dan walaupun ingin menggunakan kontrasepsi, sebaiknya tetap menggunakan kontrasepsi yang bersifat jangka panjang seperti IUD dan Implant. Dan kepada Ny. W agar mau mengimunisasi dasar lengkap bayinya dan rajin berkunjung ke posyandu terdekat setiap bulannya untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan bayi.

4. Bagi Praktek Bidan

Diharapkan kepada Bidan Praktek Swasta Tuti Maulita Siregar, agar tetap memberikan kesempatan kepada mahasiswa berikutnya melakukan pelayanan asuhan kebidanan sesuai standar di Bidan Praktek Swasta. Dan untuk fasilitas standar ANC yang belum lengkap seperti sarana laboratorium agar Bidan Praktek Swasta Tuti Maulita Siregar mau bekerja sama dengan laboratorium yang ada di Kota Tebing Tinggi sebagai rujukan untuk pemeriksaan-pemeriksaan yang membutuhkan tes laboratorium untuk pasien dengan indikasi-indikasi tertentu, sehingga tidak ada hambatan dalam pemberian pelayanan ANC sesuai standar.